Kepala BNPB DR.Syamsul Maarif,M.Si akan memberikan kuliah umum di Universitas Bung Hatta sekaligus lounching dan kuliah perdana Program Pascasarjana Teknik Sipil, Konsentrasi Manajemen Resiko Bencana, di auala Balairung Caraka Kampus I UBH Ulak Karang, Senin (22/4) mendatang.

Hal itu di ungkapkan Rektor UBH Prof.Niki Lukviarman, saat audensi dengan Kepala BNPB Sumbar Yazid Fadhli didampingi Direktur Pascasarjana UBH Prof.Dr.Nasfrizal Carlo, di ruangan kerjanya, Rabu (17/4).

Carlo menyebutkan, dibukanya program pascasarjana tersebut sebagai tindak lanjut MoU antara Badan Nasional Penanggulangan Bencana dengan UBH yang telah ditanda tangani beberapa waktu yang lalu.
Ia menambahkan, di kuliah perdana tersebut diharapkan Kepala BNPB membawakan materi Peningkatan Peran Perguruan Tinggi dalam Pengurangan Risiko Bencana di Masa Mendatang, dalam rangkaian kegiatan pengembangan kurikulum penguatan aspek kebencanaan.

Sementara itu Kepala BNPB Sumbar Yazid Fadhli menyebutkan, jauh hari sebelum MoU ditanda tangani, pihaknya telah bekerjasama dengan pihak UBH, dosen maupun mahasiswa teknik sipil dan perencanaan UBH telah memberikan sumbangnan pemikiran dan keahlian dalam membantu menanggulangi bencana, seperti merancang shelter, sirine komunitas dan sebagainya yang sesuai dengan disiplin ilmunya.

Program Pascarsajana konsentrasi Manajemen Resiko Bencana yang di buka UBH, sangat tepat di butuhkan sekarang imbuhnya

Menurutya lagi, melalui prodi tersebut UBH ikut berperan untuk meningkatkan kapasitas SDM tentang kebencanaan dan pengelolaan bencana secara profesional.

Ketersediaan SDM yang profesional itu sudah tidak dapat ditunda lagi, karena tingginya kebutuhan tenaga ahli untuk membantu mengurangi kerugian bencana dan membantu rehabilitasi pasca bencana Ia menambahkan, lulusan prodi pascasarjana Manajemen Risiko Bencana UBH ini diharapkan mampu melahirkan tenaga ahli Manajemen Bencana dari semua unsur , tambah Yazid.
(**Indrawadi-Humas UBH).